

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2023**

ABSTRAK

NABILA SITI NURFAUZIAH

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH
TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUKARAHAYU KABUPATEN SUBANG TAHUN 2023**

Tuberkulosis paru adalah salah satu penyakit penyebab kematian utama di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri dari kelompok *Mycobacterium tuberculosis* yang menular melalui percikan dahak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Sukarahayu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *case control*. Populasi kasus yaitu semua penderita tuberkulosis paru yang berusia 15 – 50 tahun yang sedang menjalani pengobatan dan tercatat dalam buku register pelayanan TB di wilayah kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang, sedangkan populasi kontrol yaitu masyarakat yang tidak menderita tuberkulosis paru yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang. Perbandingan antara kelompok kasus dan kontrol yaitu 1:2 dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 99 responden (kasus 33 responden dan kontrol 66 responden) menggunakan uji *chi square* dengan nilai derajat kemaknaan 0,05%. Hasil uji statistik bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,001$) dan luas ventilasi ($p\text{-value} = 0,002$) dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang. Tidak terdapat hubungan antara jenis dinding ($p\text{-value} = 0,258$) dan jenis lantai ($p\text{-value} = 0,305$) dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sukarahayu Kabupaten Subang. Masyarakat yang memiliki luas kamar tidur di bawah 8 meter disarankan hanya digunakan minimal 2 orang anggota keluarga dan masyarakat disarankan memiliki jendela dan ventilasi di setiap ruangan dalam rumah dan membukanya setiap pagi.

Kata kunci : Kondisi lingkungan fisik rumah, tuberkulosis paru, TB Paru.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
SPECIALIZATION HEALTH ENVIRONMENT
2023**

ABSTRACT

NABILA SITI NURFAUZIAH

THE DETERMINE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ENVIRONMENT HOUSE AGAINST THE INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF SUKARAHAYU HEALTH CENTER IN SUBANG REGENCY YEAR 2023

Pulmonary tuberculosis is one of the infectious disease cause of death in the world. This disease caused by bacteria of Mycobacterium tuberculosis. This research aims to determine the relationship between physical environment house against the incidence of pulmonary tuberculosis in the working area of Sukarahayu Health Center in Subang Regency. This research is an analytic observational with case-control research design. The case population is all patients with pulmonary tuberculosis with aged 15 – 50 years with undergoing treatment and recorded in the service register book of pulmonary tuberculosis in the working area of Sukarahayu Health Center is Subang Regency. The comparison between case and control groups are 1:2 by number of samples are 99 respond (case 33 respond and control 66 respond) by using the chi square test with a meaning degree of 0,05%. The results of the bivariate statistical test showed there is relationship between occupancy density (p -value = 0,001) and ventilation area (p -value = 0,002) against the incidence of pulmonary tuberculosis in the working area Sukarahayu Health Center in Subang Regency. There is no relationship between wall type (p -value = 0,258) and floor type (p -value = 0,305) against the incidence of pulmonary tuberculosis in the working area Sukarahayu Health Center in Subang Regency. The community who have a bedroom area under 8 meters only used by 2 family members and the community must have windows and ventilation in each room of their house and open it every morning.

Keywords : *Physical environment house, Pulmonary tuberculosis, tuberculosis.*